

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif dengan pendekatan kausal yang menurut Sugiyono (2019:65) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi antara dua variabel atau lebih. Strategi tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel independen yang terdiri dari opini audit tahun sebelumnya ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), likuiditas ( $X_3$ ), dan solvabilitas ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yaitu opini audit tahun sebelumnya ( $Y$ ).

Sementara menurut analisis dan jenis data, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana hasil penelitian akan diungkapkan melalui data yang berbentuk angka-angka (*numeric*) sehingga dapat diolah dengan statistik. Menurut Sugiyono (2019:17), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara matematika atau statistik untuk melakukan pengujian hipotesis.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek penelitian dengan kuantitas dan karakteristik khusus untuk peneliti pahami sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 sebagai populasi penelitian.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa sampel penelitian merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik khusus yang dimiliki oleh populasi. Metoda

*purposive sampling* merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel, dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang lebih spesifik mengenai subjek yang akan diteliti dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menerima opini audit going concern dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Berikut beberapa kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel penelitian :

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2018-2020.
2. Seluruh perusahaan yang tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2018-2020.
3. Seluruh perusahaan yang mempublikasi laporan auditor independen dalam laporan keuangan (*audited*) pada website Bursa Efek Indonesia minimal dua tahun selama periode pengamatan 2018-2020.
4. Seluruh perusahaan yang masih memperoleh penjualan selama periode pengamatan 2018 – 2020.
5. Seluruh perusahaan yang menerima opini audit *going concern* minimal dua tahun selama periode pengamatan 2018-2020.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan dengan jumlah periode pengamatan selama 3 tahun. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 117 data penelitian.

**Tabel 3.1. Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
3	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
4	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
5	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk
6	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk
7	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
8	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
9	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
10	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk

11	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
12	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
13	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
14	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
15	GLOB	PT. Global Teleshop Tbk
16	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
17	IKAI	PT. Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
18	INTA	PT. Intraco Penta Tbk
19	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
20	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk
21	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
22	MDIA	PT. Intermedia Capital Tbk
23	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
24	OKAS	PT. Ancora Indonesia Resources Tbk
25	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
26	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk
27	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk
28	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
29	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
30	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
31	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk
32	SULI	PT. SLJ Global Tbk
33	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk
34	TRIO	PT. Trikonsel Oke Tbk
35	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
36	VIVA	PT. Visi Media Asia Tbk
37	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk
38	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk
39	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk

Sumber : Data BEI, diolah, 2020

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:137), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari beberapa literature yang terkait dengan penelitian untuk diberikan kepada pengumpul data. Sementara untuk sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari teori-teori yang terdapat dalam buku, jurnal ilmiah yang tersedia dalam situs web *Google Scholar*, dan opini auditor independen beserta laporan

keuangan (*audited*) selama periode 2018-2020 yang dapat diakses dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dimana menurut Sugiyono (2018:240) adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, sketsa, dan laporan yang disertai dengan keterangan sehingga dapat mendukung penelitian.

### 3.4. Operasional Variabel

Variable penelitian merupakan atribut atau sifat yang dimiliki objek penelitian dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut :

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), terdiri dari :

##### a. Opini audit tahun sebelumnya (X1)

Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini audit yang diberikan auditor pada perusahaan satu tahun sebelum tahun penelitian. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu diberikannya kode 1 apabila opini audit tahun sebelumnya yang diterima oleh entitas terdapat paragraph penjelasan *going concern*, sebaliknya akan diberikan kode 0 jika opini audit tahun sebelumnya yang diterima perusahaan tidak terdapat paragraph penjelasan kelangsungan usaha (*going concern*).

##### b. Profitabilitas (X2)

Efektivitas manajemen perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan, karena Sirait (2017:139) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan tolak ukur atas kemampuan entitas dalam menghasilkan laba secara komprehensif dengan mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Penelitian ini menggunakan net profit margin (NPM) untuk mengukur variabel profitabilitas, karena dengan mengukur NPM dapat diketahui

sebesar apa kemampuan entitas dalam memperoleh laba setelah pajak dengan didasarkan pada total penjualan. berikut rumus untuk menghitung NPM :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

c. Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan tolak ukur atas likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dan total hutang lancar pada beberapa periode sehingga akan terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2017:130). Dalam penelitian ini likuiditas akan diukur dengan menggunakan *Cash Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar uang kas yang tersedia pada perusahaan guna membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Cash Rasio dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio (CASR)} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Solvabilitas (X4)

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam melunasi seluruh kewajiban dengan bergantung pada akiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2017:151). Solvabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER), karena dengan menggunakan DER dapat diketahui berapa besar modal yang harus dimiliki oleh entitas sebagai jaminan hutang jangka panjang. DER dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Entitas}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan jenis variabel terikat yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini audit dengan paragraph penjelasan *going concern* yang diberikan oleh auditor sebagai bentuk pengungkapan atas keraguannya mengenai kemampuan

perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dimasa mendatang.. Pengukuran opini audit *going concern* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana peneliti akan memberikan kode 1 untuk entitas yang menerima opini audit dengan disertai paragraph penjas *going concern*. Namun, pada saat entitas yang menerima opini audit tanpa disertai dengan paragraph *going concern* akan diberikan kode 1.

**Tabel 3.2. Ringkasan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Opini audit tahun sebelumnya (X <sub>1</sub> )	Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini audit yang diberikan auditor pada perusahaan satu tahun sebelum tahun penelitian.	Kode 1 akan diberikan apabila opini audit tahun sebelumnya yang diterima oleh entitas terdapat paragraph penjelasan <i>going concern</i> , sedangkan kode 0 akan diberikan jika opini audit tahun sebelumnya yang diterima entitas tidak terdapat paragraph penjelasan <i>going concern</i> .	Nominal
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Profitabilitas merupakan tolak ukur atas kemampuan entitas dalam menghasilkan laba secara komprehensif dengan mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas (Sirait, 2017:139).	Net Profit Margin (NPM) = Laba Bersih / Penjualan	Rasio
Likuiditas (X <sub>3</sub> )	Likuiditas merupakan tolak ukur atas likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dan total hutang lancar pada beberapa periode sehingga akan terlihat perkembangan	Cash Ratio (CASR) = (Kas + Bank) / Hutang Lancar	Rasio

	likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2017:130).		
Solvabilitas (X <sub>4</sub> )	Solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam melunasi seluruh kewajiban dengan bergantung pada akiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2017:151).	Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Ekuitas}}$	Rasio
Opini audit going concern (Y)	Opini audit going concern merupakan opini audit dengan disertai paragraph penjelasan going concern yang diberikan oleh auditor sebagai bentuk pengungkapan atas keraguan mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dimasa mendatang.	Pada saat entitas mendapatkan opini audit disertai dengan paragraph penjelasan <i>going concern</i> , maka akan diberikan kode 1. Sementara kode 0 akan diberikan pada perusahaan yang mendapatkan opini audit tanpa disertai dengan paragraph penjelasan <i>going concern</i> .	Nominal

Sumber : Data yang telah diolah kembali, 2020

### 3.5. Metode Analisis Data

Metoda analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistic dengan bantuan program Eviews versi 11 dan Microsoft excel 2016. Sedangkan untuk metode penyajian data, peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dan narasi yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam menganalisis serta memahami hasil penelitian.

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), simpangan baku (*Standar Deviation*), nilai minimum, dan nilai maximum. Analisis statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data, karena dalam analisis

ini terdapat gambaran mengenai pengaruh variabel opini audit tahun sebelumnya, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit going concern yang diterima oleh entitas. Dengan menggunakan statistika deskriptif, maka data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan banyak informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5.2. Uji Regresi Logistik**

#### **3.5.2.1. Uji Kelayakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test**

Uji kelayakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengujian  $H_0$  yang menjelaskan bahwa model regresi telah sesuai dengan data observasinya (tidak ada perbedaan antara model dengan data observasi, sehingga dapat dikatakan fit). Dalam penelitian ini, uji kelayakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test diukur dengan menggunakan nilai chi square. Menurut Ghozali (2018) terdapat ketentuan dalam menilai uji kelayakan ini yaitu ketika nilai probabilitas chi-square  $< 0.05$  atau 5 % (nilai signifikan) maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model regresi dengan data, sehingga goodness of fit test model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sedangkan pada saat nilai probabilitas chi-square  $> 0.05$  atau 5 % (nilai signifikan) maka  $H_0$  diterima yang berarti model regresi telah sesuai dengan data, sehingga goodness of fit test model dapat memprediksi nilai observasinya.

#### **3.5.2.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Uji keseluruhan model (*Overall Model Fit*) dengan fungsi *Likelihood Ratio* (LR) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model regresi yang telah dihipotesiskan telah sesuai dengan data. Model ini merupakan probabilitas yang dihipotesiskan sebagai gambaran data input. Menurut Ghozali (2018), hipotesis yang digunakan dalam menilai model *fit* pada regresi logistik adalah model yang dihipotesiskan *fit* dengan data ( $H_0$ ) dan model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data ( $H_1$ ). Hasil pengujian model ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai  $LR_{\text{statistic}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  dan  $p\text{-value } LR_{\text{statistic}}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Nilai signifikansi atau alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian



ini sebesar 0.05 atau 5%. Jika nilai  $LR_{\text{statistic}} < F_{\text{tabel}}$  dan  $p\text{-value } LR_{\text{statistic}} > 0,05$  atau 5% (nilai signifikansi), maka model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data observasi. Namun pada saat nilai  $LR_{\text{statistic}} > F_{\text{tabel}}$  dan  $p\text{-value } LR_{\text{statistic}} < 0,05$  atau 5% (nilai signifikansi), maka model yang dihipotesiskan *fit* dengan data observasinya.

### 3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat hubungan atau korelasi antar dua variabel independen atau lebih (Ghozali, 2018:105). Model regresi yang baik dapat diketahui pada saat hasil pengujian menyatakan bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen yang diteliti. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *correlation*. Apabila nilai *correlation*  $< 0.90$ , maka tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen yang diteliti. Sementara jika nilai *correlation*  $> 0.90$ , maka terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

### 3.5.2.4. Uji Koefisien Determinasi (*MC Fadden R Square*)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *MC Fadden R Square*. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan dari masing – masing variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen, ketika koefisien determinasi menghasilkan nilai yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat nilai dari *MC Fadden R Square*. Ketika nilai *MC Fadden R Square* mendekati 0, artinya semakin terbatas kemampuan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai *MC Fadden R Square* semakin mendekati 1, artinya semakin besar kemampuan model untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah regresi yang digunakan untuk menguji seberapa besar probabilitas terjadinya variabel dependen yang dapat

diprediksi oleh variabel independen (Ghozali, 2018:325). Analisis regresi logistic digunakan oleh peneliti karena variabel dependen bersifat kategorikal dan diukur dengan menggunakan skala nominal yang berupa variabel *dummy*. Penerapan analisis regresi logistic juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh opini audit tahun sebelumnya, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap opini audit going concern. Berikut model persamaan regresi logistic yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = C + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

- Y = Probabilitas menerima opini audit going concern
- C = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Opini audit tahun sebelumnya
- X<sub>2</sub> = Profitabilitas
- X<sub>3</sub> = Likuiditas
- X<sub>4</sub> = Solvabilitas
- e = Kesalahan Residual

### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2018:336) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi logistik secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Apabila *p-value* < 0,05 maka hipotesis diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka hipotesis ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.